

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan salah satu bentuk upaya meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Hal ini diakui oleh seluruh masyarakat demi kelangsungan masa depan bangsa dan negara. Pendidikan menurut Ki Hajar Dewantara adalah upaya untuk memajukan tumbuhnya budi pekerti (kekuatan batin dan karakter), pikiran (intelektual) tumbuh anak. UUSPN No. 20 Tahun 2003 menyatakan, bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual-keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Dalam dunia pendidikan, kesenian yang hadir bersamaan dengan adanya manusia, menegaskan bahwa manusia sesungguhnya adalah pelaku seni. Manusia tidak pernah terlepas dari seni atau bisa dikatakan hidup tanpa seni adalah mati. Setiap orang tentunya menginginkan yang terbaik dalam hidupnya apalagi hidup di tengah dunia modern saat ini. Semua orang akan menunjukkan kemampuan dan keahliannya masing-masing dengan berusaha, mencoba dan menciptakan suatu karya seni.

Seni adalah kesanggupan akal untuk menciptakan sesuatu yang bernilai tinggi dengan tujuan untuk memenuhi kebutuhan manusia yang berbudaya dan dibenarkan secara moral yang dapat dipahami akal manusia serta diterima oleh cita rasa. Seni memiliki suatu keindahan dan kepuasan tersendiri. Seni sendiri dapat digolongkan dalam beberapa kelompok yakni seni rupa, seni tari, seni drama dan seni musik. Dalam kehidupan bermasyarakat tentunya tidak terlepas dari seni musik bahkan sampai daerah pelosok sekalipun apalagi bagi kaum muda. Musik hampir saja termasuk kebutuhan utama bahkan dizaman sekarang ini musik sangatlah terikat dengan manusia. Hidup akan terasa hampa jika tanpa musik.

Seni musik merupakan salah satu cabang seni yang memanfaatkan bunyi guna mengekspresikan ungkapan rasa dari setiap orang. Menurut Aristoteles, seorang filsuf Yunani menerangkan pengertian seni musik adalah curahan kemampuan tenaga penggambaran yang berasal dari gerakan rasa dalam satu rentetan nada (melodi) yang memiliki irama.

Musik dalam pengelompokkannya dibagi dalam dua bagian, yaitu musik instrumental dan vokal. Musik instrumental yaitu permainan musik tanpa vokal, sedangkan musik vokal yaitu musik yang dihasilkan dari suara manusia yang dapat menghasilkan keindahan melalui kegiatan bernyanyi. Menurut Jemalus, kegiatan bernyanyi adalah kegiatan dimana kita mengeluarkan suara secara beraturan dan berirama baik diiringi instrumen musik ataupun tanpa instrumen

musik. Dalam vokal paduan suara seorang penyanyi selain menguasai teknik-teknik juga harus terlebih dahulu mengenal sistem nada yang disebut solmisasi.

Solmisasi adalah sistem menempatkan sebuah suku kata berbeda ke setiap not dalam skala musik. Dalam solmisasi akan kita jumpai jenis-jenis bunyi yang kita sebut nada seperti do re mi fa sol la si atau dengan penulisan notasi angka 1 2 3 4 5 6 7 yang terdapat pada suatu lagu dengan susunan tangga nadanya. Suatu himpunan kata-kata akan disebut lagu jika memiliki nada-nada ini. Solmisasi sendiri ditemukan oleh seorang pastor katolik dari Mazhab Benediktus bernama Guido de Arezzo. Sekitar tahun 1050 Guido de Arezzo mengeluarkan sebuah teori yang disebut dengan teori *Guido's Hand* yaitu sebuah metode yang digunakan untuk menghafal tangga nada tertentu, atau sebaliknya dengan mengaitkan bunyi tertentu pada nada-nada tersebut. Maka dari itu berkembanglah pendengaran relatif yang sangat penting untuk membaca notasi apa pun.

Pengetahuan membaca solmisasi bagi kaum muda sangatlah penting. Pengetahuan membaca solmisasi tidak hanya diperoleh dalam pembelajaran Seni Budaya di sekolah akan tetapi penambahan kelas ekstrakurikuler sangatlah dibutuhkan. Hal serupa yang dialami siswa-siswi SMP Katolik St.Yoseph Naikoten Kupang. Banyak hal yang didapatkan disekolah seperti berbagai jenis seni yakni seni tari, seni rupa, seni drama, bahkan juga seni musik. Berbagai kelas ekstra yang dilakukan siswa-siswi SMP Katolik St.Yoseph Naikoten salah

satu diantaranya adalah kelas ekstra paduan suara. Dan yang menjadi fokus utama dalam penelitian ini adalah seni musik khususnya paduan suara yang kaitannya dengan penerapan membaca solmisasi dengan menggunakan metode solfeggio.

Berdasarkan hasil survei awal, hal yang dialami siswa-siswi SMP Katolik St.Yoseph Naikoten Kupang adalah kurangnya pemahaman tentang membaca solmisasi dalam bentuk penulisan notasi angka. Siswa-siswi SMP Katolik St.Yoseph Naikoten kebanyakan memilih untuk meniru setiap lagu yang akan dinyanyikan daripada mencoba melalui tahap membaca partitur. Selain itu juga para pengajar kurang menerapkan pembelajaran membaca solmisasi pada peserta didik. Pada umumnya pengajar hanya memberikan penjelasan dan mempraktekkannya kemudian peserta didik diminta untuk meniru, apa yang dipraktekkan guru daripada dengan tahap membaca solmisasi. Kebiasaan ini sangat mendukung ketidaktahuan membaca solmisasi dan dapat menimbulkan peserta didik kurang tertarik dalam belajar. Dengan demikian menjadikan solmisasi sebagai sesuatu yang sangatlah sulit untuk dipelajari.

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, penelitian tindakan lapangan ini penting untuk dilakukan sebagai faktor pendorong bagi penulis untuk mengatasi permasalahan diatas dan berinisiatif melakukan penelitian dengan judul: “Penerapan teknik membaca solmisasi dalam lagu Indonesia subur secara

unisono menggunakan metode solfeggio pada siswa-siswi minat bakat paduan suara SMP Katolik St.Yoseph Naikoten Kupang.”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang sudah diuraikan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana penerapan teknik membaca solmisasi dalam lagu Indonesia subur secara unisono menggunakan metode solfeggio pada siswa-siswi minat bakat paduan suara SMP Katolik St.Yoseph Naikoten Kupang.

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, tujuan penelitian ini adalah untuk menerapkan teknik membaca solmisasi dalam lagu Indonesia subur secara unisono menggunakan metode solfeggio pada siswa-siswi minat bakat paduan suara SMP Katolik St.Yoseph Naikoten Kupang.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan memiliki manfaat:

1. Bagi Program Studi Pendidikan Musik

Dapat dijadikan sumbangan untuk koleksi perpustakaan dan referensi untuk menjadi bahan acuan pada penelitian yang relevan dikemudian hari bagi Program Studi Pendidikan Musik.

2. Bagi Lembaga Pendidikan SMP Katolik St.Yoseph Naikoten Kupang

Manfaatnya dapat memberikan sumbangan dalam upaya peningkatan mutu efektivitas mata pelajaran Seni Budaya.

3. Bagi Peneliti

Menambah pengetahuan, pengalaman, pengembangan diri dan terutama menjadi bekal untuk mengajar di sekolah, memberi les dan lain sebagainya. Selain itu sebagai salah satu syarat untuk mendapat gelar sarjana.